

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan data untuk menjawab tujuan penelitian ini, yakni mengidentifikasi faktor pendorong mahasiswa ingin melakukan shalat dhuha secara rutin, dan mendeskripsikan gambaran optimisme mahasiswa yang rutin melakukan shalat dhuha, dari hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa.

1. Faktor yang mendorong subjek untuk melakukan shalat dhuha.

Pada umumnya setiap subjek memiliki faktor pendorong yang sama dalam merutinkan shalat dhuha, yaitu karena melihat dari sisi keutamaan-keutamaan yang ada pada shalat dhuha, terlebih lagi semenjak mereka merutinkan shalat dhuha, beberapa keutamaan dari shalat dhuha sudah mereka rasakan, seperti ketenangan batin dan pikiran, dimudahkan dalam hal rezeki serta dimudahkan segala urusan, dengan berbagai manfaat yang didapatkan dari shalat dhuha tersebut, membuat ketiga subjek memiliki pemikiran yang positif dalam menjalani kehidupan.

2. Gambaran optimisme subjek.

Ketiga subjek memiliki sikap optimis yang tergambar pada cara subjek menjelaskan setiap peristiwa yang dialaminya berdasarkan aspek-aspek optimisme. *Pertama*, aspek *permanence* ketiga subjek menjelaskan

bahwa setiap keberhasilan yang dialaminya akan berlanjut pada pencapaiannya selanjutnya, dan setiap kegagalan yang dialami tidak akan mempengaruhi pencapaian selanjutnya.

*Kedua*, aspek *pervasive*, ketiga subjek menjelaskan bahwa keberhasilan yang sudah didapat membawa pengaruh positif bagi aspek kehidupannya yang lain dan sebaliknya, kegagalan yang dialami tidak membawa pengaruh bagi aspek kehidupan lain. *Ketiga*, aspek *personalization*, pada aspek ini ketiga subjek menjelaskan bahwa setiap keberhasilan disebabkan oleh faktor internal dan eksternal, sementara kegagalan disebabkan oleh faktor internal, hal ini berkaitan dengan sisi keislaman yang melekat pada setiap subjek bahwa ketiga subjek dalam menyikapi kegagalan dengan menganggap hal tersebut terjadi karena kesalahan mereka sendiri dan setiap peristiwa yang terjadi pasti ada pelajarannya, walaupun ketiga subjek menganggap bahwa kegagalan disebabkan oleh faktor internal, kegagalan yang dialami ketiga subjek tidak membuat mereka berputus asa, tetapi mereka mengambil sisi positif dari kegagalan dengan menerima keadaan, tetap berpikir positif dan berusaha lebih keras lagi agar kegagalan tidak terulang kembali sehingga bisa meraih kesuksesan.

Ketiga subjek memiliki pandangan yang positif terhadap masa depan, ditambah lagi dengan kepercayaan subjek pada shalat dhuha dan kekonsistenan dalam melakukan shalat dhuha yang memberikan banyak manfaat sehingga ketiga subjek dapat menjalani kehidupan dengan pemikiran yang lebih positif.

Hal ini membuat mereka memiliki sikap optimis yang cukup tinggi dalam diri mereka masing-masing.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Subjek Penelitian

Diharapkan agar selalu menjaga konsistennya dalam melakukan shalat dhuha, dan meningkatkan kualitas shalat dhuha agar lebih bisa memaknai shalat dhuha.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang optimisme dan shalat dhuha, disarankan agar melakukan penelitian dengan sudut pandangan yang berbeda dan perluasan subjek, agar data yang didapatkan lebih luas dan beragam.